BAB I

PENDAHULUAN

1. Konteks Penelitian

Perkembangan zaman belakangan ini terus berkembang dengan adanya teknologi dimana memudahkan manusia untuk melakukan sebuah aktivitas. Kemajuan teknologi merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan ini karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan kemanfaatan yang berdampak positif bagi kehidupan manusia, memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru untuk melakukan aktivitas manusia.

Menurut Azyumardi Azra mengatakan bahwa umat manusia tidak akan bisa menghindari dari perkembangan zaman termasuk perkembangan teknologi, tetapi mereka dapat menyelaraskan dan beradaptasi dengan perkembangan tersebut tanpa menjauhkan diri dari norma-norma idiologi Bangsa Indonesia.[1] Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa untuk memasuki perkembangan globalisasi dan teknologi yang semakin marak dengan berbagai persaingan dan tantangan seseorang bisa menyesuaikan diri dengan perkembangan tersebut yaitu dengan catatan mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tidak meninggalkan dari idiologi Islam sebagai pegangan idiologi kebangsaan.

[1] Azyumardi Azra. Pendidikan Islam : Tradisi dan Modernisasi Menuju Milenium Baru. (Jakarta : Logos Wacana Ilmu.2003)

Perkembangan teknologi saat ini merupakan salah satu bentuk dari tuntutan internal Bangsa Indonesia, dimana teknologi sudah menjadi bagian dari kebutuhan dalam pendidikan. Dan tantangan eksternal global yang secara rill menuntut bangsa Indonesia untuk menguasai sains dan teknologi agar tidak ketinggalan dari negara-negara lainnya yang lebih maju. Hal seperti ini juga sesuai dengan tujuan pembangunan masyarakat Indonesia untuk mewujudkan manusia yang sejahtera lahir batin, yang menuntun penguasaan sains dan teknologi dalam perspektif etis dan panduan moral. Oleh karena itu, untuk mewujudkan itu semua, kita harus mampu mengaplikaskan perkembangan teknologi dan sains tersebut dalam segala aspek termasuk dalam aspek pendidikan dan komunikasi. Teknologi informasi ini dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan yang merupakan salah satu bentuk inovasi yang dapat mempengaruhi keberhasilan dan meningkatkan kualitas pembelajaran disamping tujuan, pendidik, peserta didik, kegiatan pembelajaran, bahan ajar, evaluasi dan suasana belajar mengajar.

Dalam Al-Qur'an digambarkan oleh Allah SWT, bagaimana menghadapi perkembangan zaman secara global dengan menggunakan akal pikiran secara maksimal yang berbuah pada penciptaan dan pemanfaatan teknologi untuk kepentingan manusia, sehingga manusia mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

Sebagimana dalam Q.S. Ar-Rahman 55 : 33 sebagai berikut :

يٰمَعْشَرَ الْجِنِّ وَالْاِنْسِ اِنِ اسْتَطَعْتُمْ اَنْ تَنْفُذُوْا مِنْ اَقْطَارِ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ فَانْفُذُوْاۗ لَا تَنْفُذُوْنَ اِلَّا بِسُلْطٰنٍ ۚ ٣٣

Artinya:

"Wahai segenap jin dan manusia, jika kamu sanggup menembus (melintasi) penjuru langit dan bumi, tembuslah. Kamu tidak akan mampu menembusnya, kecuali dengan kekuatan (dari Allah)." [2]

Ayat diatas dengan jelas memberikan isyarat kepada umat manusia agar mampu menjelajah alam dengan menggunakan kekuatan. Kekuatan yang dimaksud ayat diatas yaitu memiliki ilmu pengetahuan, sehingga dengan ilmu pengetahuan terseut umat manusia akan lebih leluasa dalam mengembangkan sains dan teknologi yang bisa dimanfaatkan dalam segala aspek kehidupan manusia.

Hal tersebut sangat erat hubungannya dengan Tujuan Pendidikan Nasional yang dituangkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Naional, yaitu: Pendidikan Nasional bertujuan untuk menjadi manusia yang beriman mengembangkan potensipeserta didik agar bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratif serta bertanggung jawab.[3]

Tujuan Pendidikan Nasional yang telah dijabarkan diatas sejalan dengan tujuan pendidikan Islam, hal ini dapat dilihat dari hasil kongres

[2] Terjemah Kemenag.2019

[3] Undang-Undang No.20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

pendidikan islam se-dunia pada tahun 1990. Seperti yang diungkapkan oleh Samsul Nizar tentang Tujuan Pendidikan Islam yaitu untuk mencapai keseimbangan pertumbuhan kepribadian manusia, peserta didik (secara menyeluruh dan seimbang yang dilakukan melalui Latihan jiwa, akal pikiran), intelektual (diri manusia yang rasional, mempunyai perasaan dan indera). Karena itu, pendidikan hendaknya mencakap segenap perkembangan fitrah peserta didik, aspek spiritual imajinasi, fisik ilmiah dan Bahasa, baik secara individual maupun secara kolektif. Mendorong semua aspek tersebut berkembang kesempurnaan kearah kebaikan dan tujuan terakhir pendidikan islam adalah terletak pada perwujudan ketundukan yang sempurna kepada Allah SWT baik secara pribadi, komunitas maupun seluruh umat manusia.[4]

Memperhatikan tujuan pendidikan diatas, dunia pendidikan dituntut untuk senantiasa melakukan segala bentuk perubahan yang kreatif, inovatif dan variative serta menciptakan *life skill* yang mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pendidikan. Salah satu bentuk perubahan dengan memanfaaatkan perkembangan teknologi dalam dunia tersebut adalah pendidikan.

Sehubungan dengan teknologi yang berkembang pesat dalam bidang pendidikan, membuat pendidik memanfaatkan teknologi tersebut dalam proses pembelajaran dikelas. Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran dikelas menjadi salah satu alternatif untuk menarik minat peserta didik pada

[4] Samsul Nizar. Filsafat Pendidikan Islam : Telaah Sistem Pendidikan dan Pemikiran Para Tokohnya. (Jakarta: Kalam Mulia.2002).

saat pembelajaran berlangsung. Guru seharusnya memiliki kreativitas dalam upaya menumbuhkan minat peserta didik pada proses pembelajaran.

Untuk mencapai pendidikan tersebut seorang guru memberikan peran yang penting untuk menghantarkan keberhasilan peserta didik. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didik untuk menciptakan komunika yang baik tersebut dibutuhkan guru yang professional yang mampu menyeimabangkan antara media pembelajaran dan metode pengajaran sehingga informasiyang di sampaikan oleh guru dapat diterima oleh peserta didik dengan baik.

Dengan demikian, tugas media tidak hanya sekedar mengkomunikasikan hubungan antara pengajar dengan peserta didik akan tetapi lebih dari itu, media merupakan bagian integral yang saling berkaitan antara komponen satu dengan komponen yang lain agar saling berinterksi dan mempengaruhi.

Media sosial saat ini banyak sekali dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. Seperti dimanfaatkan untuk mencari bahan ajar, digunakan sebagai media pembelajaran, sebagai media dalam mengirim tugas, forum diskusi, dan menyampaikan materi pembelajaran.

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN Pugeran Gondang pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, guru menyampaikan materi pembelajaran melalui akun media YouTube,seperti materi do’a-do’a harian dan tata cara sholat yang benar dengan menampilkan materi

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

pembelajaran dari YouTube. Oleh karena itu, guru sudah mempersiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik agar ketika sudah di dalam kelas guru sudah siap untuk menyampaikan materi nya kepada peserta didik.

Sebagai media pembelajaran YouTube memanfaatkan untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik,menyenangkan dan interaktif. Di dalam konten akun media YouTube pembelajaran dapat dilakukan di dalam kelas oleh siswa/i baik secara online maupun offline, serta di dalam akun media YouTube pada saat penanyangan video tidak ada Batasan waktu dengan syarat computer atau media presentasi terhubung dengan internet secara baik.

Berdasarkan uraian diatas yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Implementasi Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri Pugeran Gondang ".**

2. Fokus Penelitian

Berdasarkan pada pembahasan diatas maka dapat rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri Pugeran Gondang ?
2. Bagaimana Faktor pendukung dan penghambat dalam Implementasi Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri Pugeran Gondang?

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Implementasi Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri Pugeran Gondang .
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana konten Implementasi Aplikasi Youtube Sebagai Media Pembelajaran Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri Pugeran Gondang .

4. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat 2 macam manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat secara teoritis penelitian yang peneliti lakukan ini diharapkan dapat menjadi suatu pengetahuan baru bagi khazanah ilmiah dalam bidang pendidikan serta dapat digunakan sebagai bahan informasi dan acuan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih tentang penggunaan akun media YouTube pada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai median pembelajaran di SDN Pugeran Gondang.

2. Manfaat Praktis

   a. Untuk Guru

      Memberikan gambaran kepada guru bahwa media sosial adalah salah satu media alternatif dan inovatif yang bisa dilakukan atau di terapkan dalam pembelajaran lainnya serta menjadi referensi yang bisa dimanfaatkan dengan baik oleh para guru sebagai media dalam pembelajaran.

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

b. Untuk Siswa

Memberikan inovasi baru media pembelajaran kepada siswa agar pebelajaran tidak terkesan membosankan dan untuk menciptakan kondisi serta suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif.

c. Untuk Sekolah atau Lembaga Pendidikan

Memberikan kontribusi positif untuk perkembangan media pembelajaran di Lembaga pendidikan yang menjadi tempat penelitian yaitu di SDN Pugeran Gondang dan dapat meningkatkan sarana prasaranaa pembelajaran yang lebih canggih dengan memanfaatkan jaringan internet yang memadai untuk pengguan media YouTube.

d. Untuk Peneliti

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai penambah wawasan atau ilmu pengetahuan untuk peneliti kedepannya serta sebagai salah satu persyaratan tugas akhir yaitu skripsi.

5. Definisi Istilah

Menghindari adanya kekeliruan dalam pengertian yang terkandung di dalam judul skripsi, oleh karena itu perlu ditegaskan mengenai penjelasa kata-kata yang di anggap perlu sebagai dasar pedoman dalam pemahaman judul proposal skripsi.

1. Implementasi

Implementasi adalah proses pelaksanaan atau penerapan suatu rencana, kebijakan, program, sistem, atau strategi ke dalam tindakan nyata agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.. Jadi yang dimaksudkan

penelitian ini yaitu implementasi aplikasi YouTube pada guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai media pembelajaran.

2. YouTube

YouTube merupakan salah satu situs wibesite yang berguna untuk berbagi video. YouTube memiliki kelebihan di dalam dunia pendidikan yaitu YouTube dapat digunakan untuk siswa dan guru serta tidak hanya itu YouTube juga dapat berbagi informasi tentang pembelajaran.[5] YouTube sendiri memiliki dampak positif pada kegiatan pandidikan dan pembelajaran, dengan adanya akun media YouTube dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar. Dalam pengertian yang lain guru yaitu semua orang yang mempunyai wewenang serta tanggung jawab tentang pendidikan anak didiknya, baik secara individual atau klasikal, di sekolah ataupun diluar sekolah.

Pendidikan agama islam (PAI) memiliki pengertian yaitu proses mempersiapkan manusia supaya hidup dengan sempurna dan Bahagia, mencintai tanah air dan tegap jasmaninya, sempurna budi pekertinya (akhlaknya), teratur pemikirannya, halus perasaannya, mahir dalam

UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM

[5] Lisnawati. "Kreativitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Sekolah Dasar". (Repository Universitas Jambi. 2021). Hal.32

pekerjaannya, baik dengan lisan maupun dengan tulisan.[6] Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa guru pendidikan agama islam merupakan seseorang yang bertanggung jawab dan memiliki wewenang terhadap peserta didiknya untuk mengetahui serta memahami tentang pendidikan keagamaan.

4. Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan segala bentuk dan saran penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, serta kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang di sengaja, bertujuan dan terkendali.

6. Orisinalitas Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hasil pendekatan yang dianggap relevan sebagai referensi dalam pembuatan proposal skripsi ini. Diantara hasil penelitian yang dianggap relevan yaitu sebagai berikut:

1. Sri Devi Yusni Sari, *Penggunaan Media Sosial YouTube dan Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Al Dasar Dikelas IV Sekolah Al-Azhar Syifa Budi Solo Tahun 2020*, Institut Agama Islam Negeri Surakarta 2020. Hasil dari penelitian ini yaitu di SD Al Azhar Syifa Budi Solo kelas IV sudah menggunakan media sosial YouTube dan Instagram sudah berjalan dengan baik, dalam proses pembelajaran ini

[6] Heri Gunawan. Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. (Bandung: Alfabeta.2015).

pertama yaitu memberikan pengarahan kepada siswa/i dihari sebelumnya untuk guru membawa hp karena materi yang akan dibahas berikutnya menggunakan media sosial YouTube seperti mempelajari kisah Nabi dengan melihat contoh-contoh video Nabi, kurang lebih 10-15 menit kemudian setelah pembelajaran selesai guru memberikan tugas dirumah untuk siswa/i memvideo contoh kegiatan atau perilaku terpuji yang patut untuk diteladani dalam kehidupan sehari-hari dari kisah Nabi yang telah selesai ditonton di sekolah.

2. Siti Ma'usarah, *Penggunaan Media Youtube Pada Pembelajaran Menulis Teks Ulusan Siswa Kelas VIII Mts Negeri Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020,* Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 2020. Hasil penelitian keterampilan menulis teks ulasan siswa dengan memanfaatkan media YouTube pada siswa kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta diperoleh nilai rata-rata 79,82 dengan kategori baik dan sudah mencapai KKM (75). Artinya siswa secara keseluruhan mampu menuliskan kerangka teks ulasan menggunakan media YouTube terbukti dengan jumlah siswa sebanyak 26 memperoleh nilai diatas KKM dan dua siswa memperoleh dibawah KKM.
3. Itiarani, *Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VII SMP Negeri 20 Bandar Lampung*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019. Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan video dari YouTube tersebut dapat merangsang kreatifitas, minat dan motivasi guru. Selain itu, melalui media tersebut

pengetahuan siswa, penyusunan bahan ajar, pemilihan materi, cara penyampaian guru mengalami kemajuan. Menggunakan media YouTube sebagai media secara tidak langsung meningkatkan minat belajar diantara mereka, dalam hal pencarian ide dan materi sehingga siswa tidak merasa bosan.

4. Dinda Laila Mullyasani, Penerapan Media Pembelajaran Berbasis YouTube Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII di MTS Sayyid Yusuf Talango Sumenep, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022. Hasil dari penelitian ini yaitu proses penerapan media audio visual pada mata pelajaran SKI menggunakan pembelajaran berbasis YouTube dan terdapat beberapa tahapan yang meliputi tahap persiapan dan pelaksanaan. Kemudian dalam proses pembelajaran guru melakukan strategi pembelajaran yang sesuai, hasil penenerapan media pembelajaran berbasis YouTube dapat dilihat dari keaktifan di dalam kelas, siswa menjawab pertanyaan dari guru, memperhatiakn video, tingkat belajar siswa terlihat lebih bagus, dalam peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat dari kerajinan dalam mengerjakan tugas, dan nilai harian siswa, yang mana kedua nilai tersebut telah mencapai rata-rata nilai.
5. Sulfa, Analisis Penggunaan YouTube Pada Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas VIII UPTD SMPN 23 Barru, Institut Agama Islam Negeri Parepare, 2022. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti mengujikan penggunaan tersebut di kelas VIII 1 yang berjumlah 27 dan VIII 2 yang

berjumlah 28. Dengan hasil penelitian yang di dapat peneliti, peserta didik sangat merespon positif video YouTube dalam pembelajaran yang diberikan, awalnya membosankan kurang semangat, monoton dan kurang memperhatikan materi menjadi lebih bersemangat dan memiliki keinginan kuat mengikuti pembelajaran dan guru merespon positif dalam penerapan tersebut karena itu sangat menunjang pembelajaran, sangat membantu baik guru maupun untuk peserta didik.

1.4 Table Penelitian Terdahulu

No.	Data Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Sri Devi Yusni Sari. "*Penggunaan Media Sosial YouTube dan Instagram Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Al Dasar Dikelas IV Sekolah Al-Azhar Syifa Budi Solo Tahun 2020"*. 2020. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.	1. Penggunaan media sosial YouTube. 2. Pembelajaran Agama Islam. 3. Penelitian Kualitatif	1. Menggunakan media Instagram. 2. Lokasi dan waktu penelitian	Hasil dari penelitian ini yaitu di SD Al Azhar Syifa Budi Solo kelas IV sudah menggunakan media sosial YouTube dan Instagram sudah berjalan dengan baik, dalam proses pembelajaran ini pertama yaitu memberikan pengarahan kepada siswa/i dihari sebelumnya untuk guru membawa hp karena materi yang akan dibahas berikutnya menggunakan media sosial YouTube seperti

				mempelajari kisah Nabi dengan melihat contoh-contoh video Nabi, kurang lebih 10-15 menit.
2.	Siti Ma'usarah. "*Penggunaan Media Youtube Pada Pembelajaran Menulis Teks Ulusan Siswa Kelas VIII Mts Negeri Jakarta Tahun Pelajaran 2019/2020".*2020. Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta.	1. Penggunaan media YouTube. 2. Metode Penelitian Kualitatif.	1. Pembelajaran menulis teks ulasan. 2. Tempat dan waktu penelitian	Hasil penelitian keterampilan menulis teks ulasan siswa dengan memanfaatkan media YouTube pada siswa kelas VIII MTs Negeri 13 Jakarta diperoleh nilai rata-rata 79,82 dengan kategori baik dan sudah mencapai KKM (75). Artinya siswa secara keseluruhan mampu menuliskan kerangka teks ulasan menggunakan media YouTube terbukti dengan jumlah siswa sebanyak 26 memperoleh nilai diatas KKM dan dua siswa memperoleh dibawah KKM.
3.	Itiarani. "*Penggunaan Video Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama*	1. Penggunaan Video YouTube Pembelajaran	1. Jenis penelitiannya fokud pada video YouTube	Hasil dari penelitian ini yaitu menunjukkan video dari YouTube tersebut dapat merangsang kreatifitas,

	Islam Di Kelas VII SMP Negeri 20 Bandar Lampung". 2019. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.	Pendidikan Agama Islam. 2. Penelitian kualitatif.	dalam pembelajaran PAI bukan guru PAI nya	minat dan motivasi guru. Selain itu, melalui media tersebut pengetahuan siswa, penyusunan bahan ajar, pemilihan materi, cara penyampaian guru mengalami kemajuan. Menggunakan media YouTube sebagai media secara tidak langsung meningkatkan minat belajar diantara mereka, dalam hal pencarian ide dan materi sehingga siswa tidak merasa bosan.
4.	Dinda Laila Mullyasani. *"Penerapan Media Pembelajaran Berbasis YouTube Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Mata Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas VIII di MTS Sayyid Yusuf Talango Sumenep"*. 2022. Universitas Islam	1. Media pembelajaran berbasis YouTube. 2. Penelitian Kualitatif	1. Tempat dan waktu penelitian. 2. Meningkatkan pemahaman siswa pada mata pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) kelas VIII	Hasil dari penelitian ini yaitu proses penerapan media audio visual pada mata pelajaran SKI menggunakan pembelajaran berbasis YouTube dan terdapat beberapa tahapan yang meliputi tahap persiapan dan pelaksanaan. Kemudian dalam proses pembelajaran guru melakukan strategi pembelajaran yang sesuai, hasil

	Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.			penenerapan media pembelajaran berbasis YouTube dapat dilihat dari keaktifan di dalam kelas, siswa menjawab pertanyaan dari guru, memperhatiakn video, tingkat belajar siswa terlihat lebih bagus, dalam peningkatan pemahaman siswa dapat dilihat dari kerajinan dalam mengerjakan tugas, dan nilai harian siswa, yang mana kedua nilai tersebut telah mencapai rata-rata nilai.
5.	Sulfa. *"Analisis Penggunaan YouTube Pada Pembelajaran Matematika Peserta Didik Kelas VIII UPTD SMPN 23 Barru".* 2022. Institut Agama Islam Negeri Parepare,	1. Penggunaan YouTube 2. Metode penelitian kualitatif	1. Pada pembelajaran matematika. 2. Waktu dan tempat penelitian. 3. Teori yang digunakan.	hasil penelitian, peneliti mengujikan penggunaan tersebut di kelas VIII 1 yang berjumlah 27 dan VIII 2 yang berjumlah 28. Dengan hasil penelitian yang di dapat peneliti, peserta didik sangat merespon positif video YouTube dalam pembelajaran yang diberikan, awalnya membosankan kurang semangat, monoton dan kurang memperhatikan

				materi menjadi lebih bersemangat dan memiliki keinginan kuat mengikuti pembelajaran dan guru merespon positif dalam penerapan tersebut karena itu sangat menunjang pembelajaran, sangat membantu baik guru maupun untuk peserta didik.

UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM